

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemantauan tumbuh kembang anak merupakan bagian penting dari upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. World Health Organization (WHO) menekankan bahwa deteksi dini gangguan tumbuh kembang sangat berperan dalam mencegah dampak jangka panjang terhadap kemampuan belajar, produktivitas, dan kualitas hidup anak di masa depan (WHO, 2020). Di Indonesia, salah satu instrumen yang digunakan secara nasional untuk deteksi dini perkembangan anak adalah Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yang tercantum dalam Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sebagai alat skrining di pelayanan kesehatan dasar, termasuk posyandu dan puskesmas (Kemenkes RI, 2022).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penerapan sistem informasi kesehatan berbasis digital menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pelayanan kesehatan, termasuk dalam kegiatan skrining tumbuh kembang. Pengembangan metode digital dalam bidang kesehatan umumnya bertujuan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan, keakuratan data, efisiensi waktu, serta daya tarik tampilan bagi pengguna. Berbagai penelitian menyebutkan bahwa penerimaan dan kepuasan pengguna merupakan faktor kunci keberhasilan implementasi sistem informasi kesehatan, terutama pada tenaga kesehatan sebagai *end user*.

KPSP sebagai metode skrining manual memiliki kelebihan, antara lain mudah dipahami, tidak memerlukan perangkat teknologi, dan telah terstandarisasi secara nasional. Namun, KPSP juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti proses pengisian yang memerlukan waktu lebih lama, potensi kesalahan interpretasi dan perhitungan skor, serta ketergantungan pada pencatatan manual. Sebaliknya, metode skrining berbasis *website* memiliki keunggulan dalam hal kecepatan pengolahan data, penyajian informasi yang lebih sistematis, serta potensi penyimpanan dan pelacakan data secara berkelanjutan. Meski demikian, penggunaan *website* juga dapat menghadapi kendala seperti adaptasi pengguna, keterbatasan literasi digital, dan kebutuhan evaluasi terhadap kenyamanan serta kepuasan pengguna.

Website SIGESIT (Skrining: Gerak, Emosi, Stimulasi dan Intervensi Tumbuh Kembang) (<https://sigesit.web.id>) yang dikembangkan oleh penulis dan tim melalui kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. *Website* ini dirancang berdasarkan konsep KPSP yang telah ada, dengan tujuan mempermudah proses skrining, meningkatkan keakuratan hasil, serta mendukung pencatatan dan pelaporan secara digital. Secara teknis, SIGESIT telah selesai dirancang dan siap digunakan, namun sampai saat ini belum pernah dilakukan evaluasi sistematis terkait tingkat kepuasan dan pengalaman pengguna terhadap *website* tersebut, terutama dari perspektif bidan sebagai pelaksana utama skrining.

Ketiadaan data evaluasi penggunaan SIGESIT menjadi alasan penting diperlukannya penelitian yang berfokus pada evaluasi kepuasan penggunaan

website SIGESIT sebagai tahap awal implementasi, yang dapat diposisikan sebagai uji coba pengguna akhir (*beta testing*) karena sebelumnya sudah dilakukan *alpha testing* antara tim dan tim pengembang dalam kegiatan monitoring dan evaluasi PKM. Uji coba ini penting dilakukan untuk menilai sejauh mana SIGESIT dapat diterima dan dirasakan manfaatnya, serta untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki sebelum diterapkan secara lebih luas.

Sebagai dasar untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna sistem, peneliti menggunakan model EUCS karena berdasarkan referensi yang telah dibaca peneliti menunjukkan bahwa evaluasi dengan menggunakan model ini lebih menekankan/berfokus kepada kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi berdasarkan dimensi konten, keakuratan, format, ketepatan waktu, dan kemudahan pengguna sistem. Kemudian, EUCS merupakan sebuah model yang digunakan untuk membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem oleh pengguna akhir serta model ini dipilih karena telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian untuk menguji reliabilitasnya dan hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas dan penerimaan inovasi SIGESIT sebagai metode skrining tumbuh kembang berbasis digital. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi penyempurnaan fitur SIGESIT, serta masukan bagi pengembangan teknologi kesehatan yang lebih adaptif dan ramah pengguna di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

Website SIGESIT telah dikembangkan sebagai inovasi digital untuk skrining tumbuh kembang anak berbasis KPSP, namun belum pernah dilakukan evaluasi terhadap kepuasan pengguna akhir. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengevaluasi kepuasan bidan sebagai pengguna *Website SIGESIT* menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) berdasarkan dimensi *content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness* sebagai dasar penyempurnaan *website* sebelum implementasi yang lebih luas. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitiannya adalah "Bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap *Website SIGESIT* berdasarkan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)?"

C. Tujuan Umum

1. Tujuan Umum

Diketahui tingkat kepuasan penggunaan *website SIGESIT* pada pelaksanaan uji beta menggunakan metode EUCS di Kota Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan terakhir, lama pengalaman melakukan skrining tumbuh kembang, dan pengalaman menggunakan *website*.

- b. Diketahui tingkat kepuasan terhadap isi (*Content*) *website* SIGESIT.
- c. Diketahui tingkat kepuasan terhadap keakuratan (*Accuracy*) *website* SIGESIT.
- d. Diketahui tingkat kepuasan terhadap format/daya tarik tampilan (*User Interface*) *website* SIGESIT.
- e. Diketahui tingkat kepuasan terhadap kemudahan dalam menggunakan sistem (*Ease of Use*) *website* SIGESIT dalam membantu skrining tumbuh kembang.
- f. Diketahui tingkat kepuasan terhadap keefektivan waktu (*Timeliness*) dalam menggunakan *website* SIGESIT.

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup materi

Materi dalam penelitian ini dibatasi pada metode dalam konteks skrining tumbuh kembang anak.

2. Lingkup responden

Responden dalam penelitian ini adalah bidan yang telah melakukan skrining menggunakan lembar KPSP.

3. Lingkup waktu

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret-Juni 2026.

4. Lingkup tempat

Penelitian dilaksanakan di Posyandu dan PMB Kota Yogyakarta.

E. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah *literature* dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama mengenai deteksi penyimpangan tumbuh kembang anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan cakupan skrining tumbuh kembang melalui metode digital yang mudah diakses dan menjadi metode pendukung dalam pelaksanaan deteksi dini tumbuh kembang, meningkatkan efisiensi, serta mempermudah pencatatan hasil skrining.

b. Bagi Kepala Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pembuatan kebijakan dalam menentukan alat skrining tumbuh kembang yang efektif di era saat ini.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan informasi kepada peneliti terkait hasil evaluasi kepuasan yang nantinya dapat digunakan untuk memperbaiki fitur, tampilan, dan penyempurnaan selanjutnya, serta meningkatkan kualitas layanan *website* berbasis digital.

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan *literature review* yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki kajian hampir sama sebagai berikut.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Didah, Ari Indra Susanti, Atriany Nilam Sari, Fedri Rinawan Ruluwedrata (2021)	Pemberdayaan Orang Tua dalam Literasi Digital Berbasis Aplikasi iPosyandu untuk Memantau Tumbuh Kembang Balita(Didah dkk. 2021)	Desain: Observasional studi deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Sampel: 54 ibu anak usia 0–59 bulan di Desa Pasawahan Kidul, Kab. Purwakarta. Metode: <i>Purposive sampling</i>. Instrumen: kuesioner <i>mHealth App Usability Questionnaire</i> (MAUQ),	Sebanyak 57,4% setuju bahwa aplikasi iPosyandu Orang Tua memudahkan penerimaan layanan kesehatan, memperoleh edukasi, memantau kegiatan, dan melakukan penilaian mandiri. Mayoritas pengguna menilai aplikasi mudah digunakan dan informatif.	Variabel bebas: Penggunaan aplikasi iPosyandu Orang Tua. Variabel terikat: tingkat kepuasan, kemudahan, dan literasi digital orang tua. Kelebihan: Aksesibilitas tinggi dan edukatif. Kelemahan: Fitur <i>offline</i> dan keamanan data belum optimal.
2	Sri Wahyuni, Rafika Fajrin, Heny Rosiana (2024)	Pendampingan Pemanfaatan Aplikasi IPIN (Ibu Pintar) dalam Stimulasi dan Deteksi Tumbuh Kembang Anak di	Desain: Pengabdian masyarakat berbasis edukasi dan pelatihan. Tahapan: Sosialisasi pentingnya skrining tumbuh	Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pengetahuan dan keterampilan orang tua serta kader dalam menggunakan	Variabel bebas: Pendampingan dan pelatihan penggunaan aplikasi IPIN (Ibu Pintar) kepada ibu dan kader Posyandu.

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
		Wilayah Kelurahan Gedawang(Wahyuni dkk. 2024)	kembang, skrining pertumbuhan dengan Z-score, skrining perkembangan menggunakan KPSP berbasis aplikasi IPIN, serta edukasi kepada kader dan ibu balita. Teknik evaluasi: Pre-test dan post-test pengetahuan peserta.	aplikasi IPIN untuk memantau tumbuh kembang anak. Ditemukan beberapa anak dengan keterlambatan perkembangan motorik dan bahasa yang memerlukan intervensi lanjut.	Variabel terikat: Pengetahuan dan keterampilan ibu serta kader dalam melakukan stimulasi dan deteksi tumbuh kembang anak. Kelebihan: Meningkatkan kemampuan kader dan orang tua dalam menggunakan teknologi untuk skrining perkembangan anak. Kekurangan: Belum ada tindak lanjut atau pemantauan jangka panjang setelah pelatihan.
3	Rizqa Amelia Zunaidi, Silvi Istiqomah, Perdana Suteja Putra, dkk (2024)	Pencegahan Gangguan Tumbuh Kembang Anak Melalui Sosialisasi Aplikasi PrimaKu pada Posyandu Kemuning RW 9 Pepelegi(Zunaidi dkk. 2024)	Desain: Kegiatan pengabdian masyarakat berbasis sosialisasi dan hibah alat kesehatan. Metode: Studi lapangan, sosialisasi penggunaan aplikasi PrimaKu, pendampingan instalasi aplikasi, dan pemberian alat kesehatan (timbangan	Peserta menilai kegiatan sangat bermanfaat dan mudah dipahami. Sosialisasi meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini tumbuh kembang anak dan penggunaan teknologi digital. Pemberian alat	Variabel bebas: Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi PrimaKu, serta pemberian alat kesehatan digital kepada kader Posyandu. Variabel terikat: Kesadaran dan kepuasan masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini tumbuh kembang anak dan

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
			digital, termometer, meteran, tensimeter).	kesehatan mendukung keberlanjutan kegiatan di posyandu.	penggunaan aplikasi kesehatan digital.
			Evaluasi: Survei kepuasan peserta terhadap kegiatan.		Kelebihan: Kegiatan praktis, mudah diterapkan di Posyandu. Kelemahan: Hasil penelitian bersifat deskriptif kualitatif, belum diuji statistik.